

**DOKUMEN RANCANGAN  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MATERI POKOK PUISI RAKYAT**



1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Bahan Ajar
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Media Ajar
5. Instrumen

**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
MATERI POKOK PUISI RAKYAT**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Puisi Rakyat (pantun, Syair, dan Gurindam)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.10.1.Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun. 3.10.2.Melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan. 3.10.3.Memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kebahasaan.
2.	4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	4.10.1.Merumuskan tema pantun yang akan ditulis. 4.10.2.Membuat pantun sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun dengan tepat.
2. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat.

3. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan teliti
4. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat merumuskan tema pantun yang akan ditulis secara mandiri.
5. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat menuliskan pantun berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan teliti.

#### **D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)**

1. Religiusitas
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Disiplin
5. Teliti
6. Kreatif

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Faktual : Pengertian pantun
2. Konseptual : Struktur dan kaidah kebahasaan pantun
3. Prosedural : Langkah-langkah menulis pantun
4. Metakognitif : Peserta didik mampu menulis pantun berdasarkan tema yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

#### **F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik-TPACK
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : diskusi, tanya jawab

#### **G. Media Alat dan Bahan**

1. Media : salindia tentang Puisi Rakyat, contoh puisi rakyat
2. Alat : alat tulis, laptop & infocus

#### **H. Sumber Pembelajaran**

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Pendidik Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Wahono, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

## I. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing</li> <li>2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh pendidik</li> <li>3. Pendidik dan peserta didik berdoa bersama-sama dan saling berbalas salam</li> <li>4. Pendidik dan peserta didik mengondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kebersihan dan kerapian kelas,serta menyiapkan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran)</li> <li>5. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik tentang puisi rakyat dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik berkaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>7. Pendidik memberi motivasi kepada Peserta didik dengan bertanya jawab mengenai puisi rakyat dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>8. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan, ruang lingkup materi dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>9. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>.</li> <li>10. Peserta didik melakukan prates</li> </ol>	<p><i>Communication-4C</i></p> <p>Disipin</p> <p>Religiusitas</p> <p>Disiplin, gotong royong, <i>collaboration</i></p> <p><i>Communication-4C, saintifik</i></p> <p><i>Berpikir kritis, Communication-4C, menanya</i></p> <p>Mandiri</p>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama pendidik membentuk kelompok belajar menjadi empat kelompok yang beranggota 4 orang.</li> <li>2. Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menampilkan media pembelajaran berupa salindia tentang puisi rakyat. <i>Mengamati/orientasi</i></li> <li>3. Peserta didik mengamati media yang ditayangkan <i>Menanya/organisasi</i></li> <li>4. Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang media yang ditampilkan.</li> <li>5. Pendidik membagikan lembar kerja peserta didik yang akan digunakan untuk berdiskusi</li> </ol>	<p>Literasi, ITC, <i>collaboration</i></p> <p><i>Collaboration, Berpikir kritis</i></p> <p>gotong royong</p> <p><i>Collaboration,</i></p>	40 menit

	<p><b>Mengumpulkan Informasi/identifikasi</b></p> <p>6. Peserta didik berdiskusi sesuai kelompoknya untuk mengidentifikasi struktur dan kebahasaan pantun serta langkah-langkah menulis pantun.</p> <p><b>Mengolah data</b></p> <p>7. Peserta didik mengerjakan tugas latihan melengkapi pantun yang rumpang, dan memperbaiki pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>8. Peserta didik secara berkelompok mencari sumber belajar lain menggunakan laptop pribadi peserta didik disertai arahan dan bimbingan pendidik. (<i>HOTS</i>)</p> <p>9. Peserta didik membuat catatan hasil pengamatan dan analisis dari salindia dan membuat catatan hasil diskusi.</p> <p><b>Mengkomunikasikan/menyajikan hasil karya</b></p> <p>10. Peserta didik merumuskan hasil identifikasi terhadap struktur dan kaidah kebahasaan serta langkah-langkah menulis pantun dengan teliti.</p>	<p><i>Communication</i></p> <p>Literasi, ICT, TPACK</p> <p>Literasi digital, ICT, gotong royong, <i>Collaboration</i> Mandiri,</p> <p><i>Critical thinking, collaborative 4C</i></p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai struktur dan kebahasaan dari puisi rakyat</p> <p>2. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.</p> <p>3. Peserta didik melaksanakan pascates</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan dan/atau pengayaan yang akan dilakukan.</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam</p>	<p><i>Collaboration</i></p> <p>Mandiri <i>Communication</i></p> <p>religiustas</p>	10 Menit

## J. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Unjuk kerja
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Penugasan

## **K. Remedial dan Pengayaan**

### **a. Remedial**

Remedial dilaksanakan untuk Peserta didik yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami materi pembelajaran. Kegiatan Remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

- a. Mengulang materi pokok diluar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang di ulang atau di tes kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik.

### **b. Pengayaan**

- a. Pengayaan diberikan dalam bentuk penugasan menulis pantun secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- c. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Mengetahui,  
Kepala UPTD SMPN 4 Banjar,

**Drs. Ace Maman Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19680903 199803 1 003

Banjar, Mei 2021  
Pendidik Mata Pelajaran,

**Ahmad Saehudin, S.Pd.**  
NIP. -

**BAHAN AJAR  
MATERI POKOK PUISI RAKYAT**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**



## **BAHAN AJAR**

### **I. PENDAHULUAN**

#### **A. Deskripsi Singkat**

Pada Kegiatan Belajar ini Kalian akan mempelajari tentang: (1) puisi rakyat, (2) pantun, (3) ciri-ciri pantun, (4) struktur pantun, dan (5) langkah-langkah menulis pantun. Materi dalam Bahan Ajar diharapkan mampu menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi puisi rakyat, khususnya materi pantun. Sebagai gambaran, di dalam Bahan Ajar ini disajikan beberapa contoh latihan soal, sehingga akan memudahkan untuk pengisian LKPD pada kegiatan pembelajaran

#### **B. Petunjuk Belajar**

Pada bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar Kalian bisa dengan mudah memahami materi puisi rakyat dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

1. Bacalah dengan seksama materi tentang pantun..
2. Biasakan setelah membaca materi untuk membuat rangkuman atau membuat catatan mengenai hal-hal penting yang terdapat pada materi.
3. Kerjakan latihan-latihan yang terdapat pada buku atau sumber lain agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang sudah dikuasai.

#### **C. Capaian Pembelajaran**

Setelah mempelajari bahan ajar ini, diharapkan kalian mampu menulis pantun sesuai dengan unsur, struktur dan kaidah kebahasaan pantun. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka kuasailah materi yang terdapat pada bahan ajar ini dengan sebaik-baiknya

### **II. URAIAN MATERI**

#### **A. Puisi Rakyat**

Puisi rakyat atau dikenal sebagai puisi lama merupakan karya sastra warisan nenek moyang yang mengandung nilai-nilai kehidupan. Ciri utama dari puisi rakyat adalah bentuknya terikat oleh aturan seperti rima, baris, dan suku kata. Terdapat beberapa jenis puisi rakyat, antara lain pantun, syair, dan gurindam. Pada pembelajaran kali ini, kita akan memahami lebih dalam mengenai pantun.

## B. Pantun

Pantun adalah salah satu bentuk kiasan yang sering digunakan dalam setiap acara, baik kelahiran, pertemuan, pernikahan maupun acara adat. Pantun adalah puisi rakyat yang paling populer dalam sastra Melayu. Pantun digemari oleh seluruh masyarakat baik anak-anak, remaja, maupun orang tua dalam menyampaikan pesan tersirat.

## C. Ciri Pantun

Pantun tergolong sebagai puisi lama sebab memiliki aturan yang terikat. Jika hendak menulis pantun, kita harus mengikuti aturan tersebut. Aturan-aturan tersebut mengacu pada ciri pantun, antara lain.

1. Tiap bait terdiri atas empat baris (larik).
2. Setiap baris terdiri dari 8 hingga 12 suku kata.
3. Rima (persamaan bunyi akhir kata) setiap baris adalah a-b-a-b.
4. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran.
5. Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

### Perhatikan contoh pantun berikut!

Pergi memancing kala fajar	Bagian Sampiran	(Baris pertama 9 suku kata)
Pulang siang menenteng ikan		(Baris kedua 9 suku kata)
Siapa orang yang rajin belajar	Bagian isi	(Baris ketiga 9 suku kata)
Pasti akan sukses kemudian		(Baris keempat 10 suku kata)

Teks di atas memenuhi kaidah pantun sebab satu bait terdiri dari empat baris, tiap baris terdiri dari 8 sampai dengan 12 suku kata, dan menggunakan rima a-b-a-b.

## D. Struktur Pantun

Teks pantun terdiri dari dua bagian yang menjadikan satu kesatuan utuh. Bagian-bagian tersebut antara lain.

1. **Sampiran**, terletak di dua baris awal pantun. Biasanya tidak memiliki hubungan makna dengan bagian isi. Keterkaitannya hanya ada pada rima baris ke-1 sama dengan baris ke-3 dan baris ke-2 sama dengan baris ke-4.
2. **Isi**, terletak di dua baris akhir pantun. Di sinilah maksud dan amanat pantun bisa kita temukan. Baris ke-3 dalam isi, memiliki persamaan rima dengan baris ke-1 sampiran. Baris ke-4 isi, memiliki persamaan rima dengan baris ke-2 sampiran.

## E. Kaidah Kebahasaan

Terdapat beberapa kaidah kebahasaan dalam pantun, antara lain.

1. **Rima** yakni persamaan bunyi yang berulang. Pada pantun persamaan bunyi terletak pada akhir baris dan membentuk pola persamaan a-b-a-b.
2. **Diksi** yakni pemilihan kata. Pada pantun diksi disesuaikan dengan batasan setiap lariknya yakni 8 s.d. 12 suku kata.
3. **Variasi kalimat perintah** yakni kalimat yang berisi perintah atau suruhan. Contohnya: *buanglah sampah pada tempatnya*.
4. **Variasi kalimat larangan** yakni kalimat yang berisi larangan agar orang tidak melakukan sesuatu. Cirinya terdapat kata *jangan* dan *hindari*.
5. **Variasi kalimat saran** yakni kalimat yang berisi saran untuk melakukan sesuatu. Cirinya terdapat kata *sebaiknya*, *seyogyanya*, dan *seharusnya*.
6. **Variasi kalimat ajakan** yakni kalimat yang berisi ajakan untuk melakukan sesuatu.

Cirinya terdapat kata *ayo* dan *mari*.

## F. Langkah-Langkah Menulis Pantun

Pantun termasuk ke dalam jenis puisi lama yang terikat aturan. Ini menjadi tantangan bagi kita dalam menuliskannya agar sesuai dengan aturan tersebut. Terdapat beberapa langkah menulis pantun, antar lain.

### 1. Pahami karakteristik pantun

Saat menulis pantun, kita harus memahami siapa orang yang akan membaca/mendengar pantun kita? Kapan pantun ini digunakan? Jika berada di ruang formal, kita bisa menyesuaikan pemilihan kata dalam pantun agar santun. Jika ada di ruang yang nonformal, kita bisa menggunakan pemilihan kata yang biasa kita gunakan sehari-hari bersama teman.

### 2. Tentukan tema

Tema merupakan ide pokok yang menginspirasi kita dalam menuliskan pantun. Pilih jenis pantun yang kita anggap menarik, misalnya pantun persahabatan, pantun cinta, pantun agama, jenaka, pantun nasihat, pantun teka-teki, dan pantun pendidikan.

### 3. Tulis bagian isi

Setelah menentukan tema, langkah berikutnya yakni menuliskan dulu bagian isi. Mengapa bagian isi dulu? Kita akan mengetahui maksud dan tema sebuah pantun dalam struktur bagian isi. Misalnya, kita menentukan pantun dengan tema nasihat. Langkah selanjutnya kita tuliskan bagian isi dengan berdasar pada ciri pantun.

.....	
.....	
Biasakan membaca buku	(terdapan 9 suku kata)
Sebab itu sumber pengetahu <u>an</u>	(terdapatt 11 suku kata)

### 4. Tulis bagian sampiran

Setelah menuliskan bagian isi, langkah berikutnya yakni menulis bagian sampiran. Agar padu, kita harus menyesuaikan rima (persamaan bunyi akhir kata) baris ke-1 sama dengan baris ke-3 dan baris ke-2 sama dengan baris ke-4. Contohnya sebagai berikut.

Pergi ke pasar beli paku	(terdapan 9 suku kata)
Harganya murah hanya seribu <u>an</u>	(terdapatt 11 suku kata)
Biasakan membaca buku	
Sebab itu sumber pengetahu <u>an</u>	

## RANGKUMAN

1. puisi rakyat atau dikenal sebagai puisi lama. Ciri utama dari puisi rakyat adalah bentuknya terikat oleh aturan seperti rima, baris, dan suku kata
2. pantun adalah salah satu bentuk kiasan yang sering digunakan dalam setiap acara, baik kelahiran, pertemuan, pernikahan maupun acara adat. Pantun adalah puisi rakyat yang paling populer dalam sastra melayu
3. ciri pantun antara lain tiap bait terdiri atas empat baris (larik), setiap baris terdiri dari 8 hingga 12 suku kata, rima (persamaan bunyi akhir kata) setiap baris adalah a-b-a-b, baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi.
4. Struktur pantun terdiri dari sampiran dan isi
5. Kaidah kebahasaan pantun antara lain diksi, rima, variasi kalimat perintah, larangan, saran, dan ajakan.

**MEDIA PEMBELAJARAN  
MATERI POKOK PUISI RAKYAT**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**

## MEDIA PERANGKAT PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Puisi Rakyat (pantun, Syair, dan Gurindam)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.10.1.Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun. 3.10.2.Melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan. 3.10.3.Memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kebahasaan.
2.	4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	4.10.1.Merumuskan tema pantun yang akan ditulis. 4.10.2.Membuat pantun sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun dengan tepat.
2. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat.

3. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan teliti
4. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat merumuskan tema pantun yang akan ditulis secara mandiri.
5. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat menuliskan pantun berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan teliti

#### **A. Media**

- a. Contoh teks pantun
- b. Salindia tentang puisi rakyat yang lebih menitikberatkan pada pembahasan materi pantun

#### **B. Alat**

- a. Laptop
- b. Infokus

#### **D. Cara Pembuatan**

1. Contoh teks cerita fabel

Teks pantun diambil dari berbagai sumber, ada yang diambil dari internet dan adapula yang bersumber dari buku.

2. Salindia unsur teks cerita fabel

Salindia yang ditampilkan merupakan salindia buatan sendiri dengan bersumber pada bahan ajar yang dibuat dengan bahasa yang lebih singkat dan mudah dimengerti.

#### **E. Penggunaan Media**

1. Contoh pantun

Di awal kegiatan pembelajaran sudah disebutkan beberapa pantun yang dimaksudkan untuk memotivasi siswa dan mengaitkannya dengan materi yang akan disampaikan.

2. Salindia

Salindia digunakan pada tahap pembelajaran inti, tepatnya dalam diskusi kelompok.

Tujuannya ditampilkan salindia ini agar peserta didik termotivasi untuk menelaah pantun dan tujuan akhirnya agar peserta didik mampu untuk membuat pantun dengan memperhatikan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan pantun.

#### **F. Media pembelajaran**

1. Contoh pantun


# MENULIS PANTUN

ahmad saehudin

## Pengertian

- \* Puisi rakyat merupakan karya sastra warisan nenek moyang yang memiliki nilai-nilai tertentu dan telah berkembang luas di masyarakat. Puisi rakyat termasuk puisi lama yang masih berpegang pada serangkaian aturan seperti rima, jumlah baris dalam satu bait, dan lain-lain.





Ada tiga jenis puisi rakyat yang dikenal di Indonesia, yaitu *pantun*, *syair*, dan *gurindam*. Ketiganya memiliki ciri khas masing-masing.



## Pantun

\*Pantun adalah puisi Melayu yang berfungsi untuk mendidik, menegur, dan menghibur. Kata-kata dalam pantun disusun mengikuti aturan tertentu sehingga menarik untuk didengar

## Gurindam

- \* Gurindam adalah puisi yang terdiri dari dua bait dan dalam setiap baitnya ada dua baris kalimat dengan rima yang sama. Baris pertama dalam gurindam umumnya berupa persoalan atau masalah, sedangkan baris kedua berisi jawaban atau akibat dari masalah tersebut.

## Syair

- \* Syair berasal dari Bahasa Melayu, yakni *syu'ur* yang artinya perasaan. Menurut Kamus Besar [Bahasa Indonesia](#) (KBBI), syair adalah puisi lama yang tiap baitnya terdiri atas empat larik dan memiliki akhiran dengan bunyi yang sama.

## Ciri-ciri pantun

- \* Terdiri dari empat baris
- \* Setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata
- \* Bersajak akhir a-b-a-b atau a-a-a-a
- \* Baris pertama dan kedua adalah sampiran
- \* Baris ketiga dan keempat adalah isi

## STRUKTUR TEKS PANTUN

### Struktur Teks Pantun

Teks pantun hanya tersusun oleh 2 elemen sehingga menjadi suatu teks yang utuh, berikut struktur teks pantun:

#### 1. Sampiran

Terletak di 2 baris pertama dan umumnya tidak ada hubungan dengan bagian kedua (isi).

#### 2. Isi

Terletak di 2 baris terakhir dimana merupakan tujuan dari pantun tersebut.

Tetapi terkadang bentuk sampiran membayangkan isi dari pantun, dan posisi sampiran tidak bisa ditukar dengan isi.

## Kaidah kebahasaan pantun

- \* Diksi
- \* Bahasa kiasan
- \* Imaji
- \* Bunyi

## Langkah-Langkah Menulis Pantun

- \* Memahami karakteristik pantun
- \* Menentukan tema
- \* Menulis isi
- \* Menulis sampiran

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATERI POKOK PUISI RAKYAT**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Puisi Rakyat (pantun, Syair, dan Gurindam)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.10.1.Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun. 3.10.2.Melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan. 3.10.3.Memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kebahasaan.
2.	4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	4.10.1.Merumuskan tema pantun yang akan ditulis. 4.10.2.Membuat pantun sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun dengan tepat.
2. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat.

3. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan teliti
4. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat merumuskan tema pantun yang akan ditulis secara mandiri.
5. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat menuliskan pantun berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan teliti

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK TEKS PUISI RAKYAT PANTUN

Petunjuk belajar

1. Kerjakan soal di bawah ini secara mandiri!
2. Jawablah pertanyaan dengan cermat dan teliti secara mandiri!
3. Diskusikan jawaban yang telah kalian isi bersama teman kelompok!
4. Komentari pekerjaan teman kelompok kalian dengan bahasa yang santun!

Bacalah teks dua pantun di bawah ini dengan cermat dan teliti kemudian kerjakan soal latihan di bawahnya!

<p><b>Pantun 1</b>  <i>Berenang jauh para ikan  Mereka bebas hatinya senang  Badan kurus kurang makan  Kalau ditiup goyang-goyang</i></p>	<p><b>Pantun 2</b>  <i>Keliling kota naik becak,  meski lama tiada jemu.  Banyak-banyak engkau membaca,  Karena membaca kuncinya ilmu.</i></p>
---	--

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Identifikasikan struktur dua teks pantun di atas!

Struktur	Pantun 1	Pantun 2
<b>Bagian Sampiran</b>		
<b>Bagian Isi</b>		

2. Daftarkan rima yang terdapat dalam dua teks pantun di atas!

Kata berima pada larik ganjil (1 dan 3)	Kata berima pada larik genap (2 dan 4)

3. Tulis bagian isi dari dua teks pantun di atas kemudian identifikasi variasi kalimat saran, larangan, atau ajakan yang terdapat di dalamnya!

Bagian Isi	Variasai kalimat
<b>Pantun 1</b>	
<b>Pantun 2</b>	

4. Lengkapi teks di bawah ini agar menjadi pantun yang utuh!

.....*kentang,*  
*kentang habis tinggalah ikan.*  
*Sholat magrib waktu petang,*  
*jangan pernah .....*

5. Perbaiki urutan teks pantun di bawah ini sesuai dengan struktur pantun yang tepat!

- (1) *Bunga besar bunga raflesia,*
- (2) *Bunga kecil bunga melati.*
- (3) *Cepatlah taubat wahai manusia,*
- (4) *Jangan menunggu sampai kau mati.*

Urutan yang tepat:

.....  
 .....



## Refleksi

A large, empty rounded rectangular box with a blue border, intended for reflection. The box is centered horizontally and occupies a significant portion of the upper half of the page. It has a double-line blue border and rounded corners.

**INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN  
MATERI POKOK PUISI RAKYAT**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PENDIDIK DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEPENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Puisi Rakyat (pantun, Syair, dan Gurindam)  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	3.10.1.Mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun. 3.10.2.Melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan. 3.10.3.Memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kebahasaan.
2.	4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	4.10.1.Merumuskan tema pantun yang akan ditulis. 4.10.2.Membuat pantun sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur dan kebahasaan dalam pantun dengan tepat.
2. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat melengkapi pantun yang rumpang berdasarkan struktur dan kebahasaan dengan tepat.
3. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat memperbaiki kesalahan urutan pantun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dengan teliti

4. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat merumuskan tema pantun yang akan ditulis secara mandiri.
5. Melalui pendekatan saintifik dan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan TPACK, peserta didik dapat menuliskan pantun berdasarkan tema yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat dan teliti

#### A. Penilaian sikap

Penilaian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut instrumen dan lembar pengamatan penilaian sikap.

No.	Nama	Aspek yang Dinilai						Jumlah skor
		Religiusitas	Gotong royong	mandiri	disiplin	teliti	Kreatif	

#### Rubrik penilaian sikap

No.	Sikap	Skor
1.	Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
2.	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
3.	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
4.	Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 4 = \dots\dots$$

## B. Penilaian pengetahuan

### KISI-KISI DAN BUTIR SOAL PENILAIAN MATERI POKOK: PUISI RAKYAT (PANTUN)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Teknik	Bobot	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
1.	3.10. Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dibaca dan didengar.	Disajikan uraian teks, peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian pantun.	Tes	1	1.	Teks yang tergolong sebagai puisi lama dengan ciri strukturnya berupa sampiran dan isi disebut .... a. sajak b. gurindam c. pantun d. mantra	C1	C
2.		Disajikan uraian teks, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri pantun.	Tes	1	2.	Berikut ini yang <b>bukan</b> merupakan ciri pantun adalah .... a. Jumlah suku kata tiap lariknya 8-12 suku kata. b. Terdiri dari dua baris. c. Memiliki rima a-b-a-b d. Rima baris ke-1 sama dengan baris ke-3.	C1	B
3.		Disajikan uraian teks, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur pantun.	Tes	1	3.	<b>Perhatikan contoh pantun berikut!</b> (1) Hari minggu liburan ke pasar (2) Beli sayuran dan juga beli beras (3) Tiap hari kamu harus rajin	C1	A

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Teknik	Bobot	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
						belajar (4) Agar ke depan menjadi cerdas. Bagian yang tergolong sebagai sampiran yakni .... a. Baris 1 dan 2 b. Baris 1 dan 3 c. Baris 3 dan 4 d. Baris 2 dan 4		
4.		Disajikan teks pantun yang rumpang, peserta didik dapat menganalisis diksi yang tepat untuk melengkapi pantun.	Tes	1	4.	Perhatikan teks berikut! <i>Banyak orang menggali perigi Ambil buluh kemudian diikat ..... Untuk bekal dunia akhirat</i> Larik yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang tersebut adalah ... a. Pergi ke pasar bersama bugi b. Ilmu dicari tak akan rugi c. Hati ini selalu melekat d. Untuk apa mencari musuh	C4	B
5.		Disajikan teks pantun yang rumpang, peserta didik dapat menganalisis diksi yang tepat	Tes	1	5.	Perhatikan teks berikut! <i>Terang bulan terang Cahaya ... Jika kau ingin hidup bahagia Beramal ibadah sebelum mati</i> Larik yang tepat untuk melengkapi	C4	D

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Teknik	Bobot	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
		untuk melengkapi pantun.				bagian rumpang tersebut adalah ... a. Buah mati tak akan kembali b. Biarkan aku pergi di sana c. Carilah bekal berbahagia d. Cahaya memancar ke Tanjung Jati		
6.		Disajikan teks pantun yang rumpang, peserta didik dapat menganalisis diksi yang tepat untuk melengkapi pantun.	Tes	1	6.	Perhatikan teks berikut! ... ... <i>Harta dunia jangan di tamak Kalau mati tak akan mengikut</i> Larik yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang tersebut adalah ... a. Buah mengkudu buah delima Akan terjaga walau diusi b. Nangka muda digulai lemak Buah keranji masak tersangkut c. Aku pergi bersama Emak Pulang-pulang malah sendiri d. Biarkan aku sendiri saja Walau hati ingin bersama	C4	B
7.		Disajikan teks pantun yang rumpang, peserta didik	Tes	1	7.	Perhatikan teks berikut! <i>Hari minggu pergi berburu Berburu rusa bersama teman</i> ...	C4	C

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Teknik	Bobot	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
		dapat menganalisis diksi yang tepat untuk melengkapi pantun.				... Larik yang tepat untuk melengkapi bagian rumpang tersebut adalah ... a. Jika kamu anak baru Banyak belajar banyak berbagi b. Hati ini ingin yang baru Sebab tak bisa menyendiri c. Anak baik hormati guru Itu namanya murid budiman d. Janganlah engkau jadi pemburu Merusak hutan juga habitat		
8.		Disajikan teks pantun yang urutannya salah, peserta didik dapat memperbaiki urutan larik berdasarkan struktur pantun.	Tes	1	8.	Perhatikan teks berikut! <i>(1) Terbang tinggi dia pulang</i> <i>(2) Jadi anak yang periang</i> <i>(3) Tengoklah burung kutilang</i> <i>(4) Mari main dengan senang</i> Perbaiki urutan pantun yang tepat dalam teks di atas adalah .. a. 3-4-2-3 b. 3-1-4-2 c. 1-3-2-4 d. 1-2-3-4	C4	B
9.		Disajikan teks pantun yang urutannya salah, peserta didik	Tes	1	9.	Perhatikan teks berikut! <i>(1) Ke desa pun banyak yang indah</i> <i>(2) Lezat sekali dirasa lidah</i>		D



No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Teknik	Bobot	No. Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
		dapat memperbaiki urutan larik berdasarkan struktur pantun.				(3) <i>Empek-empek bumbu cuka</i> (4) <i>Ke kota aku sangat suka</i> Perbaiki urutan pantun yang tepat dalam teks di atas adalah .. a. 1-3-2-4 b. 1-4-3-2 c. 3-1-2-4 d. 3-2-1-4		
10.		Disajikan teks pantun yang urutannya salah, peserta didik dapat memperbaiki urutan larik berdasarkan struktur pantun.	Tes	1	10.	Perhatikan teks berikut! (1) <i>Hujan turun belum reda</i> (2) <i>Hatimu bebas bagaikan elang</i> (3) <i>Berpetualang selagi muda</i> (4) <i>Airnya rembes dari talang</i> Perbaiki urutan pantun yang tepat dalam teks di atas adalah .. a. 1-4-3-2 b. 1-3-2-4 c. 3-2-4-1 d. 3-4-1-2	C4	A

## RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Pantun	C 1
2.	Terdiri dari dua baris	B 1
3.	Baris 1 dan 2	A 1
4.	Ilmu dicari tak akan rugi	B 1
5.	Cahaya memancar ke Tanjung Jati	D 1
6.	Nangka muda digulai lemak Buah keranji masak tersangkut	B 1
7.	Anak baik hormati guru Itu namanya murid budiman	C 1
8.	3-1-4-2	B 1
9.	3-2-1-4	D 1
10.	1-4-3-2	A 1
<b>Skor Maksimal</b>		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots$$

### C. Penilaian keterampilan

#### KISI-KISI

No .	Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Jenis Soal	Soal
1	4.10.Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.	4.10.1.Merumuskan tema pantun yang akan ditulis.	Langka h-langkah menulis pantun		C5	Uraian	Tentukanlah sebuah tema pantun!
		4.10.2.Menuliskan pantun berdasarkan topik yang telah ditentukan dengan memperhatikan struktur dan Kaidah kebahasaan.	Langka h-langkah menulis pantun		C6	Uraian	Buatlah sebuah pantun berdasarkan tema yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan!

**RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN  
MENULIS PANTUN**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	<b>Tema pantun</b>				
	• Tema sesuai dengan yang ditentukan				
	• Isi sampiran pantun tidak mencontoh yang pernah ada				
	• Pola pengembangan larik tidak mencontoh yang ada				
2.	<b>Bagian sampiran pantun</b>				
	• Rima silang pada larik 1 dan 2				
	• Isi kalimat dalam sampiran logis				
	• Struktur kalimat sesuai dengan kaidah				
3.	<b>Bagian isi pantun</b>				
	• Rima silang pada larik 3 dan 4				
	• Isi kalimat logis				
	• Struktur kalimat sesuai dengan kaidah				
4.	<b>Kaidah umum</b>				
	Satu bait terdiri dari empat baris				
	Setiap baris terdiri dari 8 s.d. 12 suku kata				
	Memiliki rima a-b-a-b				
	Terdapat perbedaan antara bagian isi dan sampiran				

**Penskoran**

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat ada 1 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur